

BAB II

DESKRIPSI FENOMENA SECOND ACCOUNT OLEH MAHASISWA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Perkembangan media Sosial Instagram

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti halnya kamera Polaroid yang dahulu lebih dikenal dengan sebutan “foto instan” (Pengertian Instagram, 2012, <http://.id.wikipedia.org/wiki/instagram>, Diakses pada 4 Januari 2016). Instagram juga bisa langsung menampilkan gambar di layar Anda. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Demikian pula Instagram dapat mengunggah gambar melalui internet untuk menyampaikan informasi yang dikirimkan dengan cepat. Itulah sebabnya Instagram berasal dari kata “telegram instan” (Putri, 2013:14).

Menurut Bambang, Instagram merupakan aplikasi smartphone yang dirancang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital yang fungsinya hampir sama dengan Twitter, namun yang membedakan adalah pada bentuk fotografi atau tempat berbagi informasi. penggunanya. . Instagram juga dapat memberikan inspirasi kepada penggunanya dan juga meningkatkan kreativitas karena Instagram mempunyai fitur-fitur yang membuat foto menjadi lebih indah, artistik dan lebih baik (Atmoko, 2012: 10).

Media sosial Instagram memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain didunia maya melalui akun yang dimiliki. Berbeda dengan media sosial twitter yang identik dengan *tweet* berupa tulisan, foto dan video berdurasi maksimal 140 detik dan tiktok yang menyediakan layanan mengunggah video bagi para penggunanya. Instagram sendiri adalah salah satu media sosial yang dirancang untuk dapat memposting foto maupun video untuk menceritakan dirinya kepada dunia maya. Dimana hal tersebut menjadi ciri khas dari Instagram itu sendiri. Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang memudahkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video serta mencari teman dan berkenalan di dunia maya. Instagram sendiri dirancang oleh Kevin Systrom bersama dengan Mike Kireger pada 6 oktober 2010. Berawal dari aplikasi bernama burbn yang fokus utamanya memudahkan pengguna untuk berbagi foto dan video, berkomentar, dan dapat menyukai unggahan tiap penggunanya.

Media sosial ini terus berkembang dan mengganti namanya menjadi Instagram. Kemudian dibeli oleh Facebook pada tahun 2012 seharga hampir \$1 miliar dalam bentuk saham dan tunai (Sendari, Anugerah Ayu. 2019).

Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pengguna juga dapat menambahkan *tag* kepada pengguna lain yang menjadi bagian dari teman virtual di Instagram. Dengan kata lain, Instagram dirancang untuk mendukung penggunanya mengekspresikan diri dan mengunggah dirinya dalam bentuk foto maupun video untuk mempertemukan teman baru bagi penggunanya. Aplikasi media sosial Instagram dapat diunduh secara gratis melalui *smartphone android* maupun *ios* di *play store* atau *apple store*.

Instagram sebagai aplikasi media sosial dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki akun di media sosial tersebut. Aplikasi ini memungkinkan para penggunanya untuk dapat berteman dengan pengguna lain/individu lain yang ia kenal di dunia nyata. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai interaksi yang dilakukan penggunanya dengan membuat akun pribadi yang terdiri atas nama, usia, foto profil. Kemudian memungkinkan juga untuk seseorang memiliki lebih dari 1 akun meskipun dengan satu alamat *email*.

Media sosial ini memiliki banyak fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya. Seperti fitur pengikut/*follower* yang membuat pengguna dapat melihat orang – orang yang mengikuti akun yang dimiliki. Ketika pengguna mengunggah foto maupun video ke Instagram, maka foto/video ini disebut sebagai *post*. *Post* ini yang nantinya akan muncul di beranda pengikut/*followers* dan mereka dapat menyukai serta mengomentarnya di kolom *comment*.

Selain fitur *followers*, Instagram juga memiliki fitur *following*. Fitur ini adalah kebalikan dari fitur sebelumnya. *Following* di Instagram memberikan kebebasan pengguna untuk mengikuti siapa saja yang nantinya bisa tampil di beranda yang ia miliki. Dengan begitu pengguna bisa dengan bebas untuk menyukai dan/atau berkomentar ke dalam setiap *post* dari akun yang ia ikuti.

Fitur selanjutnya adalah *post* dan *reels* untuk mengunggah foto/video dari penggunanya. Ini adalah fungsi utama dari Instagram untuk mengunggah dan membagikan *post* kepada pengguna lainnya. Foto/video yang diunggahnya diperoleh dari *device* pengguna yang bisa diunggah kapan saja dan bisa di arsipkan atau dihapus sewaktu –

waktu pengguna inginkan. Sedangkan fitur *reels* berupa video yang bisa pengguna upload dalam durasi maksimal 60 detik dan bisa ditambahkan lagu yang diinginkan.

Efek atau biasa dikenal dengan fitur *filter* untuk foto ataupun video. Ketika pengguna hendak mengunggah foto ataupun video, Instagram menyediakan *filter* yang dapat digunakan oleh pengguna. *Filter* ini dibuat oleh pihak Instagram ataupun dari pemilik akun lainnya dengan verifikasi terpusat dari Instagram jika ingin dapat digunakan oleh pengguna Instagram lain.

Caption, *hashtag*, lokasi dan fitur *tag* akun lain. Sebelum pengguna Instagram mengunggah sebuah *post* pengguna bisa memasukkan deskripsi sesuai dengan apayang ia inginkan berdasarkan foto ataupun video yang ingin diunggah. Pengguna juga bisa menggunakan fitur *tag* untuk bisa menyematkan akun lain dalam foto tersebut. Selain itu Instagram juga memberikan fitur *hashtag* untuk mengelompokkan setiap post dari seluruh pengguna Instagram dalam sebuah kategori.

Explore, kolom *explore* dalam Instagram sendiri merupakan kumpulan dari *post*, *reels* dari akun orang lain yang pengguna tidak ikuti. Fitur ini menurut insagram diatur dengan algoritma yang sudah dibuat yaitu “*selected automatically based on things like the people you follow or the post you like*”. Jadi Instagram akan merekomendasikan post, Instagram stories, dan reels sesuai dengan kebiasaan setiap pengguna yang menyukai, dan berkomentar sebagai suggested similar post.

Kemudian ada fitur Instagram *stories* adalah fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah foto/video yang sifatnya hanya sementara dan hanya bisa dilihat 24 jam saja. Dimana dalam Instagram stories sendiri memiliki opsi untuk dibagikan kepada khalayak umum atau *close friend* yang pengguna seleksi secara manual siapa saja yang bisa melihat dan membalas foto atau video yang diunggah di *stories*. Selain *close friend* terdapat fitur *live video* dimana pengguna dapat menyiarkan secara langsung secara *real time* kepada pengguna lainnya. Dalam fitur ini pengguna lain sebagai penonton dapat mengirimkan *sticker*, berkomentar, *emoji*, *filter* secara *real time*. Kemudian jika pengguna merasa ingin melihat kembali Instagram *stories* yang sudah hilang karena lebih dari 24 jam, terdapat fitur arsip yang memungkinkan pengguna melihat kembali unggahan *stories* yang ia buat. Dan terakhir terdapat fitur *highlight*/sorotan, dimana pengguna dapat menyimpan Instagram

story yang sudah lebih dari 24 jam. Berbeda dengan arsip, fitur ini memungkinkan pengguna lain untuk melihat *highlight* ini saat mengunjungi profil Instagram.

Instagram sendiri sebagai aplikasi media sosial dimana pengguna bisa membuat, menemukan, serta mengikuti ataupun diikuti oleh sesama pengguna Instagram lainnya. Selain bisa membuat akun yang terbuka dan bisa diakses oleh semua pengguna Instagram yang ada. Pengguna juga bisa membuat akun kedua yang digunakan secara *private*. Fitur *private* memungkinkan pengguna untuk mengunci profil Instagramnya serta dapat menyeleksi siapa saja yang bisa memfollow akun tersebut. Fitur ini memudahkan penggunaannya untuk bisa memilih siapa saja akun yang bisa saling terhubung dan menjalin hubungan persahabatan di *second account* mereka sesuai dengan keinginan penggunanya.

B. Popularitas Instagram Di Kalangan Remaja

Instagram menjadi media sosial yang menjadi wadah bagi penggunanya untuk membuat bisa mengunggah dan menyebarkan foto/video dari penggunanya melalui berbagai fitur yang ditawarkan. Meskipun Instagram awalnya hanya dibuat untuk bisa mengungkapkan diri setiap penggunanya, tidak sedikit juga pengguna yang memiliki 2 akun yang berbeda untuk tetap menjaga *privacy* yang dimiliki. Media sosial membuka berbagai kemungkinan baru untuk berbagi informasi dengan jaringan *online*, dan jutaan individu secara rutin mengungkapkan informasi pribadi di situs jejaring sosial. Mulai dari mengungkapkan perasaan dan opini yang mendalam hingga merekam aktifitas yang biasa dilakukan sehari hari untuk menjadi dokumentasi. (Bazarova and Choi, 2014 : 1). Jenis penyebaran informasi diri ke publik dan kemudian dibagi dengan berbagai audiens yang dapat melihatpun dapat dipilih menggunakan fitur *private account* dari Instagram. Hal ini memungkinkan pengguna membuat *second account* untuk bisa memilih siapa saja yang bisa mengakses dan saling berinteraksi dengan akun tersebut.

Pengguna akan saling berinteraksi menggunakan *second account* dengan akun yang sudah saling terhubung dengan sahabat yang dimiliki. Interaksi yang dilakukan untuk

memenuhi kebutuhan satu sama lainnya. Ciri-ciri *second account* pada Instagram adalah akun yang menggunakan username yang berbeda dengan nama asli, sedikit mengikuti dan diikuti sesrta dapat mengatur siapa saja yang bisa menjalin hubungan pada akun tersebut lewat fitur *private* yang diberikan oleh Instagram. Penggunaan *second account* pada Instagram untuk menyembunyikan identitas diri dari orang-orang yang tidak bergitu dikenal dan hanya oleh sahabat yang dekat. Selain itu penggunaan akun ini juga memberikan rasa nyaman dan rasa percaya yang terjalin dengan *followers* dan *following* di *second account* Instagramnya. (Paramesti, A., & Nurdiarti, R, 2022)

Hal yang di dapatkan dalam menggunakan instagram sangat banyak sekali mulai dari mencari informasi mengenai politik hingga *lifestyle* semua tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Melakukan interaksi dengan berbagai kalangan mahasiswa mulai dari *public figure* hingga mahasiswa umum juga dapat dilakukan melalui platform instagram. Banyak kalangan anak muda yang menggunakan platform instagram sebagai tempat untuk mengespresikan aktifitas maupun kreatifitas mereka seperti mengunggah atau upload foto serta video yang mereka abadikan untuk di dipublikasikan kepada mahasiswa.

C. Fenomena Second Account

Fenomena menggunakan *second account* seiring dengan bertumbuhnya pengguna Instagram yang menggunakan *second account*. Penggunaan akun Instagram yang tadinya bisa membagikan kesemua pengguna membuat banyak pengguna merasa tidak bisa melindungi *privacy* dan merasa tidak bebas untuk mengunggah apapun yang diinginkan. Hal inilah yang membuat maraknya *second account* yang digunakan oleh para pengguna Instagram. Di Indonesia sendiri, berdasarkan sebuah survey yang dilakukan oleh HAI pada tahun 2018, dengan melibatkan 300 responden anakmuda. Terdapat 46% anak muda memiliki *second account*. Bahkan 60% dari anak muda yang memiliki *second account* memiliki 2 buah akun dengan kepemilikan yang sama. Mudahnnya mengatur akun antara keperluan publik dan pribadi dapat menampilkan sosok yang berbeda dan mengikuti atau berteman dengan akun yang berbeda pula.

Secara umum interaksi dalam Instagram terjadi dalam beberapa fitur yang dimiliki Instagram. Seperti *direct message* (DM) antar pengguna 1 dan pengguna lainnya, *comment* dalam setiap postingan yang ada di bagian profil. Fitur untuk dapat leluasa untuk berinteraksi dengan saling mengikuti akun masing-masing, terutama apabila pengguna

menggunakan *second account* dan akun tersebut *private* sehingga hanya pengguna yang disetujui saja yang dapat berinteraksi secara *virtual*. Kedua fitur ini dapat digunakan apabila antar pengguna saling mengikuti satu sama lainnya di Instagram. Ketika sudah saling mengikuti satu sama lain, barulah pengguna bisa lebih leluasa untuk berinteraksi dan saling berkomunikasi di ruang pertukaran pesan *virtual* yang disebut *direct message* (DM). Komunikasi yang dilakukan melalui *direct message* untuk saling memenuhi kebutuhan untuk menjalin hubungan persahabatan.

Terlebih komunikasi *virtual* yang dilakukan melalui Instagram hanya memungkinkan antar pengguna berinteraksi secara interpersonal hanya dapat dalam beragam ruang virtual tekstual bersifat *asynchronous* atau tidak secara langsung keduanya berkomunikasi di waktu yang bersamaan. Ruang pertukaran pesan dalam Instagram juga memungkinkan untuk bertukar, *gif* dan *emoji* yang membuat visualisasi emosi manusia. Seperti tertawa, marah, sedih, hati, dan lain-lain. Pengguna menggunakan interaksi virtual untuk dapat terhubung dan memberikan kesan interpersonal satu sama lainnya secara langsung melalui unggahan ataupun melalui komentar orang lain di unggahannya. Selain itu pengguna dapat mengirimkan foto ataupun penggalan video yang bisa dilihat terus menerus ataupun diatur hanya dapat dibuka satu kali saja saat penerima pesan membuka foto/penggalan video tersebut. Melalui interaksi yang terjadi di ruang virtual inilah kemudian pengguna dapat saling berinteraksi dan menjalin hubungan persahabatannya melalui kebutuhan yang terpenuhi pada *second account* Instagram yang ia miliki.

Instagram menjadi media sosial yang menjadi wadah bagi penggunanya untuk membuat bisa mengunggah dan menyebarkan foto/video dari penggunanya melalui berbagai fitur yang ditawarkan. Meskipun Instagram awalnya hanya dibuat untuk bisa mengungkapkan diri setiap penggunanya, media sosial membuka berbagai kemungkinan baru untuk berbagi informasi dengan jaringan online, dan jutaan individu secara rutin mengungkapkan informasi pribadi di situs jejaring sosial. Mulai dari mengungkapkan perasaan dan opini yang mendalam hingga merekam aktifitas yang biasa dilakukan sehari hari untuk menjadi dokumentasi. (Bazarova and Choi, 2014 : 1). Jenis penyebaran informasi diri ke publik dan kemudian dibagi dengan berbagai dan audiens yang dapat melihatpun dapat dipilih menggunakan fitur *private account* dari Instagram. Hal ini memungkinkan pengguna membuat *second account* untuk bisa memilih siapa saja yang bisa mengakses dan saling berinteraksi dengan akun tersebut.

Second account adalah dimana pengguna memiliki 2 akun yang pertama disebut dengan *first account*, sedangkan akun kedua disebut dengan *second account*. Ciri – ciri *second account* biasanya berbeda dengan identitas asli melainkan menggunakan nama samaran, kegunaan *second account* berbeda – beda dari para pengguna. Mulai dari untuk stalking orang, hanya untuk pengguna terdekat saja, untuk *follow* instagram tertentu yang tidak diikuti di *first account* dan digunakan untuk mengekspresikan dirinya yang berbeda dengan *first account*. Serta *second account* digunakan untuk mengunggah hal – hal yang random atau berbanding balik dengan kepribadiannya.